

POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP BUAH DAN SAYUR DI MASA PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN TUNGULWULUNG KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, University of Islam Malang, Indonesia

Harbi Pramana¹, Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, M.P.², Ir. M. Noerhadisudjoni., MBA., M.P.³.

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Email : harbipramana@gmail.com

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Email: nikmatul@unisma.ac.id Email: noerhadisudjoni03@gmail.com

Abstract

Research on the analysis of household consumption patterns on fruits and vegetables during the covid 19 pandemic in The Village of Tunggulwulung Lowokwaru District of Malang City. It has been completed from January 2021 to July 2021. The purpose of this study was to find out household consumption preferences for fruits and vegetables, to find out the increase in household consumption of fruits and vegetables before the pandemic and during the covid 19 pandemic, to find out household preferences for the attributes of fruits and vegetables in The Village of Tunggulwulung Lowokwaru District of Malang City. The study used descriptive and conjoint statistics. The results showed that household consumption of fruits and vegetables before the pandemic and in times of pandemics increased, and household preferences before buying fruits and vegetables the attributes selected were colors with the highest importance value from price, distance, fruit flavor, condition, health.

Keywords: fruits and vegetables, consumption patterns, attributes, conjoint.

Abstrak

Penelitian tentang analisis pola konsumsi rumah tangga terhadap buah dan sayur di masa pandemi covid 19 di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Telah selesai dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai Juli 2021. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi konsumsi rumah tangga terhadap buah dan sayur, untuk mengetahui kenaikan konsumsi rumah tangga terhadap buah dan sayur sebelum pandemi dan dimasa pandemi covid 19, untuk mengetahui preferensi rumah tangga terhadap atribut-atribut buah dan sayur di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan conjoint. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga terhadap buah dan sayur sebelum pandemi dan dimasa pandemi mengalami kenaikan, dan preferensi rumah tangga sebelum membeli buah dan sayur atribut yang dipilih adalah warna dengan nilai kepentingan paling tinggi dari atribut harga, jarak, rasa buah, kondisi, kesehatan.

Kata kunci: buah dan sayur, pola konsumsi, atribut, conjoint.

PENDAHULUAN

Covid 19 adalah penyakit yang menyebabkan gangguan pada manusia mulai dari gangguan pernafasan, flu biasa hingga penyakit yang serius. Covid 19 mulai masuk di Indonesia sejak 2020 dan Indonesia menjadi Negara terdampak covid 19 paling tinggi di wilayah ASEAN dan Malang berada di urutan nomor 5 di Jawa Timur yang paling banyak terpapar Covid 19. Pemerintah menganjurkan melakukan gerakan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas (5M), dan masyarakat diharuskan untuk menjaga pola makan untuk membentuk kekebalan tubuh dengan mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang salah satunya mengkonsumsi buah dan sayur.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara umum menganjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk hidup sehat sejumlah 400 gram perorang perhari, yang terdiri dari 250 gram sayur dan 150 gram buah dan konsumsi masyarakat Indonesia masih jauh dari yang ditetapkan oleh (WHO). Gizi Seimbang adalah makanan yang dikonsumsi oleh seseorang sehari-hari yang beraneka ragam dan memenuhi 5 kelompok zat gizi dalam jumlah yang cukup, tidak berlebihan dan tidak kekurangan (Dirjen BKM, 2002). Gizi yang seimbang sangat diperlukan di masa pandemi saat ini.

Dimasa pandemi pola konsumsi masyarakat seharusnya mengalami perubahan yang signifikan yang sebelumnya sangat tergolong kurang, sekarang menjadi konsumtif terhadap buah dan sayur. Hal ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh agar tidak rentan terhadap penyakit pada masa pandemi seperti saat ini. Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga daya tahan tubuh, salah satunya yaitu dengan mengkonsumsi buah dan sayur (Permana, 2020).

Namun belum diketahui apakah ada peningkatan tingkat konsumsi buah dan sayur pada masyarakat Kota Malang di masa pandemi saat ini, bahkan sampai saat ini kasus covid 19 di Kota Malang masih tergolong tinggi padahal covid masuk ke Indonesia sudah sejak bulan Maret 2020. Maka dari itu perlu dilakukan analisis terkait pola konsumsi rumah tangga terhadap buah dan sayur di masa pandemi sehingga diketahui apakah ada perubahan pola konsumsi yang signifikan sejak adanya pandemi covid di Indonesia.

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui preferensi konsumsi rumah tangga terhadap buah dan sayur
2. Mengetahui kenaikan konsumsi rumah tangga terhadap buah dan sayur sebelum pandemi dan dimasa pandemi covid 19 di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang saat pandemi covid 19.
3. Mengetahui preferensi rumah tangga terhadap atribut-atribut buah dan sayur di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang saat pandemi covid 19.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi Tunggulwulung berada di Kota Malang dan salah satu yang terdampak covid 19. Pengumpulan dan Pengolahan data dilaksanakan

selama bulan Januari 2021 sampai Juli 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi sebanyak 818 kk Jumlah sampel yang di ambil sebanyak 30 sampel sesuai dengan pengambilan sampel oleh Bailey dalam Mahmud(2011) Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sekekitar 30 sampel. responden yang diambil dengan menggunakan metode (*Acidental Sampling*).

Metode Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif
2. Analisis conjoint untuk menganalisis pola konsumsi rumah tangga terhadap buah dan sayur dengan menggunakan SPSS (Statistics Data Editor). Untuk pengukuran dalam atribut conjoint Menggunakan metode skala likert dimana alternatif jawaban diberikan nilai 5, selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan dalam skala Likert sebagai berikut:

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

Kriteria Pernyataan

- | | |
|------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| b. Setuju (S) | = 4 |
| c. Kurang Setuju (KS) | = 3 |
| d. Tidak Setuju | = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | = 1 |

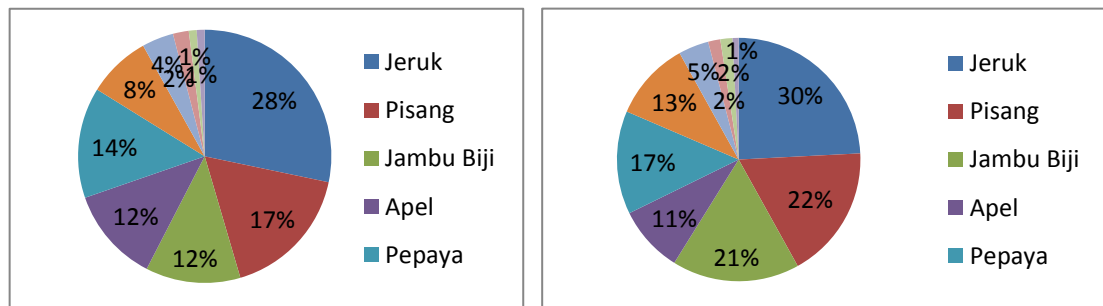
HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Kelurahan Tunggulwulung merupakan Kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Kelurahan ini terdiri dari enam RW (Rukun Warga) dan 49 RT (Rukun Tetangga). Kelurahan Tunggulwulung dikelilingi oleh kelurahan lainnya yang ada di Kota Malang. Secara administratif, Kelurahan Tunggulwulung memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Utara : Kelurahan Tunggulwulung berbatasan langsung dengan Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
- Selatan: Kelurahan Tunggulwulung berbatasan dengan Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru Kabupaten Malang.
- Timur: Kelurahan Tunggulwulung berbatasan dengan Kelurahan Tunjungsekar Kecamatan Lowokwaru Kabupaten Malang.
- Barat : Kelurahan Tunggulwulung berbatasan dengan Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kabupaten Malang.

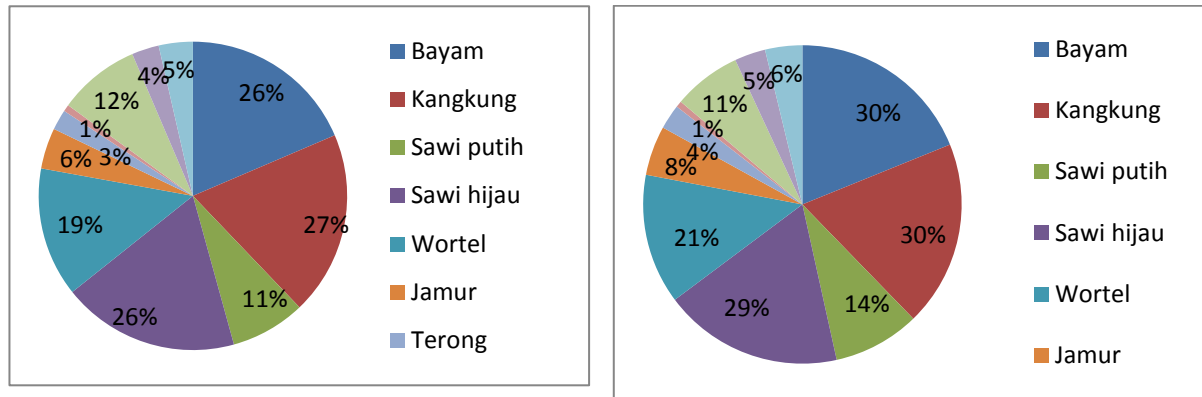
1. konsumsi buah dalam rumah tangga sebelum pandemi dan dimasa pandemi di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang



Gambar 1. Konsumsi buah dalam rumah tangga sebelum pandemi dan dimasa pandemi di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Pada rumah tangga cenderung konsumsi buah sebelum pandemi dan dimasa pandemi mengalami kenaikan seperti Jeruk yang tadinya presentase sebelum pandemi hanya sekitar 28% dan naik 2 % dimasa pandemi sekitar 30 % dan pisang sebelum pandemi sekitar 17% dan di masa pandemi naik 5% sekitar 22%, jambu biji sebelum pandemi sekitar 12 % naik 9% dimasa pandemi sekitar 21%, papaya sebelum pandemi sekitar 14% dan naik 3% dimasa pandemi sekitar 17%, mangga sebelum pandemi sekitar 8% dan naik 5% di masa pandemi 13%, melon sebelum pandemi sekitar 4% dan naik 1% dimasa pandemi sekitar 5%, kemudian semangka sebelum pandemi sekitar 1% dan naik 1% dimasa pandemi sekitar 2%, kemudian buah yang frekuensi pembeliaanya sama yaitu anggur 2% dan alpokat 1% tidak ada perbedaan antara sebelum pandemi dan dimasa pandemi, dan frekuensi pembelian buah yang mengalami penurunan yaitu apel yang tadinya sebelum pandemi sekitar 12% dan turun dimasa pandemi sekitar 11%. Dan untuk presentase konsumsi buah yang paling tinggi yaitu jeruk dengan presentase 30%

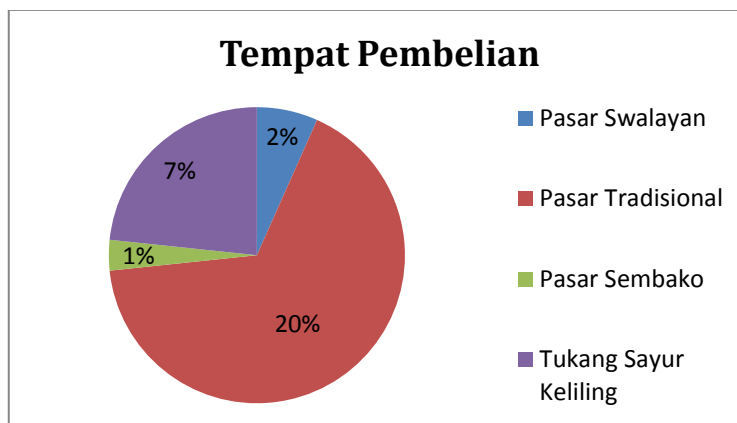
2. konsumsi sayur dalam rumah tangga sebelum pandemi dan dimasa pandemi di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang



Gambar 2. Konsumsi buah dalam rumah tangga sebelum pandemi dan dimasa pandemi di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Pada rumah tangga cenderung konsumsi sayur sebelum pandemi dan dimasa pandemi mengalami kenaikan seperti bayam yang tadinya presentase sebelum pandemi hanya sekitar 26% dan naik 4% dimasa pandemi sekitar 30 % dan kangkung sebelum pandemi sekitar 27% dan naik 3% di masa pandemi sekitar 30%, sawi putih sebelum pandemi sekitar 11 % naik 3% dimasa pandemi sekitar 14%, sawi hijau sebelum pandemi sekitar 26% dan naik 3% dimasa pandemi sekitar 29%, wortel sebelum pandemi sekitar 19% dan naik 2% di masa pandemi 21%, jamur sebelum pandemi sekitar 6% dan naik 2% dimasa pandemi sekitar 8%, kemudian terong sebelum pandemi sekitar 3% dan naik 1% dimasa pandemi sekitar 4%, kentang sebelum pandemi sekitar 4% dan naik 1% dimasa pandemi sekitar 5%, nangka muda sebelum pandemi sekitar 5% dan naik 1% dimasa pandemi sekitar 6%, kemudian sayur yang frekuensi pembeliaanya sama yaitu kubis tidak ada perbedaan antara sebelum pandemi dan dimasa pandemi sekitar 1%, dan frekuensi konsumsi yang mengalami penurunan yaitu jagung yang tadinya sebelum pandemi sekitar 12% dan turun dimasa pandemi sekitar 11%. Dan untuk presentase konsumsi sayur yang paling tinggi yaitu bayam dan kangkung dengan presentase 30%

3. Tempat pembelian buah dan sayur di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang



Gambar 3. Tempat Pembelian buah dan sayur dalam rumah di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang

Berdasarkan hasil lapang konsumen rumah tangga atau ibu rumah tangga melakukan pembelian buah dan sayur di pasar swalayan dengan presentase 7%, pasar tradisional dengan presentase 67%, kemudian pasar sembako dengan presentase 3%, dan tukang sayur keliling dengan presentase 23 % cenderung rumah tangga atau ibu rumah tangga membeli buah dan sayur di pasar tradisional, hal tersebut disebabkan kemudahan pembelian, jarak pemebelian, kemudian harga yang lebih terjangkau atau murah dan juga lengkap.

4. Hasil Analisis Conjoint Preferensi Konsumen Rumah Tangga terhadap buah dan sayur sebelum pandemi dan dimasa di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Sebelum Pandemi

No	Atribut	Atribut/Taraf	Nilai Kegunaan (Utility Values)	Nilai Kepentingan (Relatif)
1	Harga	Murah	.206	14.220
		Sedang	-.019	
		Mahal	-.189	
2	Jarak	Dekat	-.089	14.960
		Sedang	.240	
		Jauh	-.151	
3	Warna	Pucat	-.542	26.399
		Cerah	.542	
4	Rasa Buah	Manis	.479	24.065
		Masam	-.479	
5	Kondisi	Segar	.329	16.420
		Tidak Segar	-.329	
6	Kesehatan	Pestisida	.021	3.935
		Non Pestisida	-.021	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil analisis conjoint preferensi ibu rumah tangga terhadap atribut-atribut buah dan sayur sebelum pandemi terdapat atribut harga (murah, sedang, mahal), jarak (dekat, sedang, jauh), warna (pucat, cerah), rasa_buah (manis, masam), kondisi (segar, tidak segar), kesehatan (pestisida, non pestisida). Hasil analisis bahwa nilai kegunaan(utility values) sekitar .542, dengan nilai kepentingan yang paling tinggi terdapat pada atribut warna sekitar 26.399%, artinya atribut warna termasuk atribut yang paling penting bagi ibu rumah tangga sebelum membeli buah dan sayur.

Correlations^a

	Value	Sig.
Pearson's R	.967	.000
Kendall's tau	.833	.000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari hasil uji correlations analisis conjoint didapatkan nilai value Pearson's .967 dengan nilai signifikan 000 dan tingkat kesesuaian kendall tau dengan nilai value .833 dengan nilai signifikan 000 yang berarti terdapat hubungan erat antara preferensi estimasi dan preferensi aktual .

Dimasa Pandemi

No	Atribut	Atribut/Taraf	Nilai Kegunaan (Utility Values)	Nilai Kepentingan (Relatif)
1	Harga	Murah	.267	17.865
		Sedang	.192	
		Mahal	-.458	
2	Jarak	Dekat	.128	21.330
		Sedang	.339	
		Jauh	-.526	
3	Warna	Pucat	-.496	21.874
		Cerah	.496	
4	Rasa_Buah	Manis	.367	16.368
		Masam	-.367	
5	Kondisi	Segar	.404	18.463
		Tidak Segar	-.404	
6	Kesehatan	Pestisida	.025	4.100
		Non Pestisida	-.025	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Hasil analisis conjoint preferensi ibu rumah tangga terhadap atribut-atribut buah dan sayur dimasa pandemi terdapat atribut harga (murah, sedang, mahal), jarak (dekat, sedang, jauh), warna (pucat, cerah), rasa_buah (manis, masam), kondisi (segar, tidak segar), kesehatan (pestisida, non pestisida). Hasil analisis bahwa nilai kegunaan(utility values) sekitar .496, dengan nilai kepentingan yang paling tinggi terdapat pada atribut warna sekitar 21.874%, artinya atribut warna termasuk atribut yang paling penting bagi ibu rumah tangga sebelum membeli buah dan sayur.

Correlations^a

	Value	Sig.
Pearson's R	.988	.000
Kendall's tau	.808	.000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari hasil uji correlations analisis conjoint didapatkan nilai value Pearson's .988 dengan nilai signifikan 000 dan tingkat kesesuaian kendall tau dengan nilai value .808 dengan nilai signifikan 000 yang berarti terdapat hubungan erat antara preferensi estimasi dan preferensi aktual. Dari hasil analisis conjoint bahwa preferensi konsumsi ibu rumah tangga terhadap buah dan sayur sebelum pandemi dan dimasa pandemi terdapat pada atribut warna dan tidak ada perubahan sebelum pandemi dan dimasa pandemi.

Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian konsumsi buah dan sayur rumah tangga yang paling sering dikonsumsi yaitu buah jeruk, pisang, jambu biji, pepaya, apel, mangga, melon, semangka, anggur, alpokat dan untuk sayur ada bayam, kangkung, sawi hijau, wortel, jamur, terong, kentang, nangka muda, kubis, jagung.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait Pola konsumsi rumah tangga terhadap buah dan sayur di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dapat disimpulkan bahwa total konsumsi buah rumah tangga sebelum pandemi dan dimasa pandemi mengalami kenaikan sekitar 1% -9% yaitu jeruk, pisang, jambu biji, pepaya, mangga, melon, semangka kemudian kemudian untuk presentase konsumsi yang paling banyak terdapat pada buah jeruk sekitar 30%, karena responden cenderung mengkonsumsi jeruk karena harga yang relatif murah. Sayur juga mengalami kenaikan sekitar 1% - 4% yaitu bayam, kangkung, sawi putih, sawi hijau, wortel, jamur, terong, kentang, dan sayur yang presentase konsumsi yang paling tinggi yaitu bayam dan kangkung sekitar 30% karena harga yang cukup murah dan untuk pengolahannya relatif mudah sehingga rumah tangga cenderung mengkonsumsi bayam dan kangkung dan terhitung dalam satu minggu. kemudian rata-rata responden membeli buah dan sayur di pasar tradisional dikarenakan harga yang cukup relatif murah, jarak pembelian yang cukup dekat, dan pilihan buah dan sayur yang cukup banyak.
3. Pada hasil analisis *Conjoint*, diperoleh data bahwa preferensi responden rumah tangga pada saat membeli buah dan sayur adalah warna, kemudian rasa_buah, jarak, kondisi, harga, kesehatan. Berdasarkan pada nilai kepentingan atribut, bahwa atribut warna adalah atribut yang penting bagi konsumen rumah tangga karena memiliki nilai kepentingan yang paling tinggi sekitar 24.065 sebelum pandemi dan dimasa pandemi sekitar 21.874. Artinya rumah tangga sebelum membeli buah dan sayur melihat dari warna terlebih dahulu dan preferensi atau pilihannya sebelum pandemi dan di masa pandemi tidak memberikan perubahan.

Saran

1. Hasil penelitian ini saran untuk responden rumah tangga selalu menjaga kesehatan dengan selalu meningkatkan pola konsumsi buah dan sayur sehingga lewat konsumsi buah dan sayur imun tubuh akan tetap terjaga, ini sangat penting karena rata-rata umur responden ibu rumah tangga sekitar 40 keatas dan rata-rata umur dalam satu keluarga diatas 18 tahun artinya konsumsi buah dan sayur dimasa pandemi lebih ditingkatkan lagi untuk menjaga kekebalan tubuh.
 2. Hasil penelitian dianjurkan Untuk rumah tangga sering mengkonsumsi buah dan sayur sekitar 400-600 gram per hari sebanyak 3-4 porsi sayur dan 2-3 porsi untuk buah sehingga sistem imun dan kekebalan tubuh akan tetap terjaga, dan sesuai hasil penelitian rekomendasi buah dan sayur yang harus di beli untuk dikonsumsi yaitu buah jeruk, pisang, jambu biji, pepaya, apel, mangga, melon, semangka, anggur, alpokat dan untuk sayur ada bayam, kangkung, sawi hijau, wortel, jamur, terong, kentang, nangka muda, kubis, jagung
-

3. Hasil analisis conjoint yang didalamnya terdapat atribut dan sub atribut bahwa Rumah Tangga cenderung memilih warna, saran untuk responden bahwa untuk memilih sebelum membeli buah dan sayur seharusnya hal yang sangat diperlukan pertama yaitu mengenai harga karena berdasarkan tabulasi responden rata-rata pendapatan rumah tangga cenderung menurun dimasa pandemi artinya atribut harga ini seharusnya hal pertama yang di pilih sebelum membeli buah dan sayur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, Witono, and Nurmawati. 2012. 'Analisis Konjoin Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Produk Kentang, Bawang Merah, Dan Cabai Merah'. *Jurnal Hortikultura* 22(3): 292–302.
- Akmal, S. et al. 2003. 'Comparison of Transvaginal Digital Examination with Intrapartum Sonography to Determine Fetal Head Position before Instrumental Delivery'. *Ultrasound in Obstetrics and Gynecology: The Official Journal of the International Society of Ultrasound in Obstetrics and Gynecology* 21(5): 437–40.
- Anggareni, Luh Ade. 2018. 'Hubungan Pola Konsumsi Fast Food Dengan Status Gizi Remaja Di Sma Negeri 5 Denpasar'. Jurusan Gizi.
- Ary, Maxsi. 2015. 'Menentukan Prioritas Pilihan Mahasiswa Dalam Memilih Kampus Menggunakan Analisis Conjoint'. *Jurnal Informatika* 2(2).
- Hamid, Yuni, Budi Setiawan, and Suhartini. 2013. 'Analisis Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus Di Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Timur)'. *Agricultural Socio-Economics Journal* 13(3): 175.
- Indrayanto, Gunawan, Mugihardjo, and Ratna Handayani. 1994. 'Compatibility Study between Famotidine and Some Excipients Using Differential Scanning Calorimetry'. *Drug development and industrial pharmacy* 20(5): 911–20.
- Jin, Yusong et al. 2019. 'Efficient Homogenization-Ultrasound-Assisted Extraction of Anthocyanins and Flavonols from Bog Bilberry (*Vaccinium Uliginosum* L.) Marc with Carnosic Acid as an Antioxidant Additive'. *Molecules* 24(14): 2537.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Mattjik, Ahmad Ansori, I. Sumertajaya, Gusti Ngurah Adhi Wibawa, and Alfian Futuhul Hadi. 2011. *Sidik Peubah Ganda Dengan Menggunakan SAS*.
- Mulyani, Sri. 2015. 'Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta'. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FE UNY.
- Othman, Khairunnisa Izzati et al. 2013. 'Consumption Pattern on Fruits and Vegetables among Adults: A Case of Malaysia'. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 2(8): 424–424.
- Perera, T., and T. Madhujith. 2012. 'The Pattern of Consumption of Fruits and Vegetables by Undergraduate Students: A Case Study'. *Tropical Agricultural Research* 23(3).
- Ragandhi, Arsad. 2011. 'Pengaruh Pendapatan Nasional, Inflasi Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Indonesia'. UNS (Sebelas Maret University).
- dan Ranti, Santoso. 2009. *Kesehatan Dan Gizi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sapas, Patrisia, Benedhikta Kikky Vuspitasari, Yosua Damas Sadewo, and Shanti Veronica Br Siahaan. 2020. 'Strategi Pemasaran Sayur Organik Frysia Melalui Analisis 4p Dan Stp'. *Business, Economics and Entrepreneurship* 2(2): 20–28.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
-

- Suprihantini, Liva Rahayu. 2019. 'Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Tiga Dimensi Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Konsumsi Buah Dan Sayur Di MI Tawakkal Denpasar'. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Susanti, Ida. 2011. 'Penentuan Atribut Telur Asin Berdasarkan Preferensi Konsumen Menggunakan Analisis Conjoint'.
- Wijayanti, Azizah Fitria, and Trisna Insan Noor. 2021. 'faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi sayuran di rumah tangga petani sayuran di desa sirimahi kecamatan tambun utara kabupaten bekasi factors affecting consumption of vegetable in vegetable farmers household in village sirimahi, tambun utara district, bekasi regency'. Jurnal pemikiran masyarakat ilmiah berwawasan agribisnis. Januari 7(1): 695–704.